

**STRATEGI DIPLOMASI PUBLIK PARIWISATA  
SUMATERA SELATAN MELALUI KEGIATAN GRAN  
FONDO  
SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :  
NADIRAH  
07041181924040**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**STRATEGI DIPLOMASI PUBLIK PARIWISATA SUMATERA  
SELATAN MELALUI KEGIATAN GRAN FONDO**

Oleh :

**NADIRAH**

**07041181924040**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Sofyan Effendi, S.IP. M.Si.  
NIP. 197705122003121003

\_\_\_\_\_

Pembimbing II

Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA.  
NIDN. 8948340022

06/09/2023

\_\_\_\_\_

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,  
  
Sofyan Effendi, S.IP. M.Si  
NIP. 197705122003121003



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**STRATEGI DIPLOMASI PUBLIK PARIWISATA SUMATERA  
SELATAN MELALUI KEGIATAN GRAN FONDO**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh :**

**NADIRAH  
07041181924040**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 9 Maret 2023**

**Pembimbing :**

Sofyan Effendi, S.IP. M.Si.  
NIP. 197705122003121003

Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA.  
NIDN. 8948340022

**Penguji :**

Dra. Retno Susilowati, MM.  
NIP. 195905201985032003

Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A.  
NIP. 199208272019031005

Tanda Tangan



Tanda Tangan



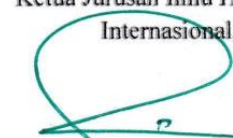
Mengetahui,

**Dekan FISIP UNSRI,**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan  
Internasional,**



**Sofyan Effendi, S.IP. M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadirah

NIM : 07041181924040

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Diplomasi Publik Pariwisata Sumatera Selatan melalui Kegiatan Gran Fondo” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 14 Februari 2023

Yang membuat pernyataan



Nadirah

NIM. 07041181924040

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan penyertaannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosian dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya.

Skripsi Akhir ini dipersembahkan penulis kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Papa Husin Alwi Al-Habsyi dan Mama Syarifah Salwa Al-Kaff. Terimakasih telah bekerja keras untuk memberikan pendidikan, kasih sayang, nasihat dan do'a terbaik hingga saya dapat menyelesaikan S1.
2. Kakak saya Nadiah Izzah S.Si, serta kedua adik saya M. Rafiq dan Ahmad Rifki yang telah mendukung setiap proses pendidikan saya hingga selesai.
3. Kedua Dosen Pembimbing saya, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si dan Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA yang sangat membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dari pemilihan judul hingga penulisan Bab 1 sampai dengan Bab 6.
4. Seluruh Dosen Ilmu Hubungan Internasional, admin dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Sahabat saya Tiara Rahmadani Olivia yang telah kebersamai saya pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan tugas akhir. Terimakasih telah berkontribusi meluangkan baik tenaga, pikiran maupun moril dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada pemilik NIM. 05011381924141, terimakasih pernah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan sehingga saya dapat sampai di titik ini.
7. Teman-teman saya Eka Putri Fadhilah, Rizky Oktaviani, dan Yunika Wulandari yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan kepada saya.

## ABSTRACT

The tourism sector is one of the most important issues, due to the utilization of natural resources which can have high economic value for South Sumatra. However, due to the lack of a regional strategy to promote tourism to the outside world, and a decrease in the number of tourists due to the Covid-19 pandemic, South Sumatra's tourism is less well known internationally. In an effort to increase the number of foreign tourist visits, the government of South Sumatra through the South Sumatra Province Culture and Tourism Office held several international events, one of which was the Sriwijaya Ranau Gran Fondo activity. The research method used in this study is a qualitative data analysis technique, the data in this study were obtained from primary data and secondary data. In this study, researchers took the concepts of public diplomacy and branding. Where the concept describes the implementation of the strategy carried out by the South Sumatra government to introduce tourism through Sriwijaya Gran Fondo activities to the international world. The results of this study indicate that the implementation of the South Sumatra government's public diplomacy strategy consists of: 1. Listening, by collecting data related to the public such as participating in Gran Fondo activities that are national or international 2. Advocacy, by making active communication efforts in the form of meeting activities and press conferences with interested actors 3. Cultural Diplomacy, in more traditional cultural forms such as regional dances and traditional games 4. Exchange Diplomacy, with exchanges that occur from diverse cultural backgrounds and artistic abilities 5. International Broadcasting, by utilizing media networks social and 6. Psychological Warfare, by attacking the psychology of tourists through the equipment provided to participants to be able to attract tourism awareness in South Sumatra. The Sriwijaya Ranau Gran Fondo activity has not been fully optimal because this activity is still relatively early in developing sport tourism and its promotion is not widespread enough to be known by the general public. However, this activity can be a tool to spur stakeholders, especially support from BUMN/BUMD in developing sports tourism activities in line with indirect tourism promotion.

*Keywords: Sriwijaya Ranau Gran Fondo, Public Diplomacy, Tourism, South Sumatra*

**Supervisor I**

**Sofyan Effendi, S.IP. M.Si**  
NIP. 197705122003121003

**Supervisor II**

**Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA**  
NIDN. 8948340022

**Palembang, 30 Maret 2023**  
**Head of Departement of International Relations**  
**Faculty of Social and Political Science**  
**Sriwijaya University**

**Sofyan Effendi, S.IP. M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan salah satu persoalan yang sangat penting, dikarenakan pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi Sumatera Selatan. Namun, karena kurangnya strategi wilayah untuk mempromosikan wisata-wisata ke dunia luar, dan penurunan jumlah wisatawan akibat pandemi covid-19, pariwisata Sumatera Selatan kurang dikenal ke dunia internasional. Dalam usaha meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, pemerintahan Sumatera Selatan melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan menyelenggarakan beberapa event internasional salah satunya adalah kegiatan Sriwijaya Ranau Gran Fondo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif, data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil konsep diplomasi publik dan *branding*. Dimana konsep tersebut menjabarkan penerapan strategi yang dilakukan pemerintah Sumatera Selatan memperkenalkan pariwisata melalui kegiatan Sriwijaya Gran Fondo ke dunia internasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi diplomasi publik pemerintah Sumatera Selatan yang terdiri dari : 1. *Listening*, dengan mengumpulkan data terkait dengan publik seperti berpartisipasi dari kegiatan Gran Fondo yang bersifat nasional ataupun internasional 2. *Advocacy*, dengan melakukan usaha komunikasi aktif berupa kegiatan rapat dan konferensi pers dengan aktor yang berkepentingan 3. *Cultural Diplomacy*, dalam bentuk budaya yang lebih tradisional seperti tarian daerah dan permainan tradisional 4. *Exchange Diplomacy*, dengan pertukaran yang terjadi dari latar belakang budaya dan kemampuan seni yang beragam 5. *International Broadcasting*, dengan pemanfaatan jaringan media sosial dan 6. *Psychological Warfare*, dengan menyerang psikologis wisatawan melalui kelengkapan yang diberikan kepada para peserta untuk dapat menarik kesadaran pariwisata Sumatera Selatan. Kegiatan Sriwijaya Ranau Gran Fondo belum sepenuhnya optimal dikarenakan kegiatan ini masih tergolong perdana dalam mengembangkan *sport tourism* dan promosi nya yang kurang meluas untuk dapat diketahui oleh masyarakat banyak. Namun, kegiatan ini dapat menjadi sebuah alat untuk memacu *stakeholder* terutama dukungan dari BUMN/BUMD dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan wisata olahraga sejalan dengan promosi wisata secara tak langsung.

Kata kunci : Sriwijaya Ranau Gran Fondo, Diplomasi Publik, Pariwisata, Sumatera Selatan

Pembimbing I

  
Sofyan Effendi, S.IP. M.Si  
NIP. 197705122003121003

Pembimbing II

  
Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA  
NIDN. 8948340022

Palembang, 30 Maret 2023

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

  
Sofyan Effendi, S.IP. M.Si  
NIP. 197705122003121003

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Segala Puji dan Syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas berkat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Diplomasi Publik Pariwisata Sumatera Selatan melalui Kegiatan Gran Fondo” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Terimakasih saya ucapkan kepada berbagai pihak yang telah membantu setiap penulisan skripsi ini hingga selesai. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah berperan dalam penulisan ini.

Palembang, 14 Februari 2023

Nadirah

NIM. 07041181924040



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA/TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Konsep/Landasan Teori/Kerangka Konseptual .....	15
2.3 Alur Pemikiran/Kerangka Pemikiran .....	19
2.4 Argumentasi Utama.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Desain Penelitian .....	21
3.2 Definisi Konsep.....	22
3.3 Fokus Penelitian .....	23

3.4 Unit Penelitian .....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	27
3.8 Teknik Analisa Data .....	27
<b>BAB IV DESKRIPSI/GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>28</b>
4.1 Pariwisata Sumatera Selatan.....	28
4.2 Sejarah Gran Fondo .....	32
4.2.1 Sejarah Gran Fondo di Indonesia .....	34
4.3 Pelaksanaan Sriwijaya Ranau Gran Fondo.....	36
<b>BAB V DESKRIPSI/GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>41</b>
5.1 <i>Listening</i> .....	41
5.2 <i>Advocacy</i> .....	43
5.3 <i>Culture Diplomacy</i> .....	45
5.4 <i>Exchange Diplomacy</i> .....	49
5.5 <i>International Broadcasting</i> .....	51
5.6 <i>Psychological Warfare</i> .....	54
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
6.1 Kesimpulan.....	59
6.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN.....	66

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Daya Tarik Wisata Unggulan di Provinsi Sumatera Selatan .....	3
Tabel 1.2 Jumlah Peserta SRGF dari Tahun 2019-2022.....	5
Tabel 1.3 Jumlah Pengunjung Danau Ranau dari Tahun 2018-2021 .....	6
Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	23

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1 Destinasi Wisata Danau Ranau .....	30
Gambar 4.2 Fasilitas Penunjang yang ada di Danau Ranau.....	31
Gambar 4.3 Kegiatan Sriwijaya Ranau Gran Fondo tahun 2020.....	35
Gambar 4.4 Peserta dari mancanegara yang mengikuti SRGF 2022 .....	36
Gambar 4.5 Pelepasan Peserta SRGF 2022 .....	37
Gambar 4.6 Kategori Pertandingan SRGF.....	38
Gambar 4.7 Rute/Lintasan SRGF 2022 .....	39
Gambar 4.8 Peserta SRGF yang berasal dari United Kingdom .....	40
Gambar 4.9 Peserta SRGF yang berasal dari Ukraina .....	40
Gambar 5.1 Partisipasi Pemprov Sumsel pada kegiatan Tour De Prambanan .....	41
Gambar 5.2 Rapat bersama .....	44
Gambar 5.3 Dialog Interaktif bersama RRI .....	45
Gambar 5.4 Tarian Daerah saat Pembukaan Acara SRGF .....	46
Gambar 5.5 Perlombaan Permainan Tradisional Layang-layang .....	47
Gambar 5.6 Perlombaan Permainan Tradisional Engrang.....	47
Gambar 5.7 Perlombaan Permainan Tradisional Tarik Tambang.....	48
Gambar 5.8 Penyemaian benih ikan mujair .....	48
Gambar 5.9 Mahasiswa Poltekpar memasak makanan khas Indonesia .....	49

Gambar 5.10 Mahasiswa Poltekpar berkomunikasi dengan peserta.....	50
Gambar 5.11 Partisipasi mahasiswa Poltekpar dalam kegiatan SRGF .....	50
Gambar 5.12 Foto mahasiswa poltekpar Bersama peserta SRGF.....	51
Gambar 5.13 Akun resmi Instagram @sriwijayaraugranfondo .....	52
Gambar 5.14 Postingan Instagram pribadi peserta SRGF dari Ukraina .....	53
Gambar 5.15 Jersey pada kegiatan SRGF 2022.....	56
Gambar 5.16 Medali Finisher SRGF .....	56
Gambar 5.17 Sertifikat Peserta SRGF 2022 .....	56
Gambar 5.18 Postingan Instagram pribadi peserta SRGF dari Ukraina .....	57

## DAFTAR SINGKATAN

DISBUDPAR	: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
SUMSEL	: Sumatera Selatan
Covid-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
Prokes	: Protokol Kesehatan
DTW	: Daerah Tujuan Wisata
SRGF	: Sriwijaya Ranau Gran Fondo
GFNY	: Gran Fondo New York
PEMPROV	: Pemerintah Provinsi
UPTD	: Unit Pelaksana Teknik Daerah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata adalah fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang melibatkan perpindahan orang ke negara atau tempat di luar lingkungan yang biasanya untuk tujuan pribadi atau bisnis. Dalam pengembangan pembangunan, pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat perlu untuk di tingkatkan (Yoeti, 1996). Bank Dunia menyatakan bahwa ada 20 alasan mengapa sektor pariwisata perlu dikembangkan, beberapa di antaranya adalah meningkatkan investasi dan perdagangan Internasional, mendorong pembangunan infrastruktur, mendukung ekonomi berpenghasilan rendah, meningkatkan lapangan kerja secara efisien, merevitalisasi daerah perkotaan, mendorong *blue economy*, menumbuhkan pemahaman antar-budaya, dan membantu pemulihan pasca-konflik.

Pariwisata merupakan salah satu industri yang paling terpuak oleh krisis Covid-19 (Pitana & Gayatri, 2005). Lebih dari satu tahun sejak awal pandemi, destinasi pariwisata mengalami penurunan yang sangat mendalam dalam perjalanan internasional yang menyebabkan hilangnya sekitar USD 1,3 Triliun pendapatan ekspor (Sedarmayanti, Membangun Kebudayaan dan Pariwisata, 2005). Lebih dari 11 kali lipat kerugian setelah krisis ekonomi terakhir pada tahun 2009. 100 – 120 juta pekerjaan pariwisata terancam, sebagian besar adalah usaha kecil dan menengah. Ini merupakan masalah serius bagi negara-negara berkembang yang memetakan arah menuju pemulihan. Didorong oleh sektor

publik dan swasta, pariwisata tidak hanya merupakan sumber mata uang asing yang vital, tetapi juga berpotensi sebagai ‘alat’ pembangunan terhadap wilayah tersebut (Swasbrooke, 1999).

Di Indonesia, sektor pariwisata menjadi sektor yang diprioritaskan dalam hal pemulihan ekonomi pasca pandemi. Sektor Pariwisata menjadi fokus program pemerintah di masa pemulihan ekonomi pasca pandemi ini (Benony, 2020). Pemerintah Indonesia mengharapkan dengan semakin membaiknya penanganan pandemi Covid-19, akan ada peningkatan turis Internasional yang masuk ke Indonesia untuk relaksasi regulasi wisata Internasional (Noviyanti, 2020).

Pariwisata juga merupakan salah satu persoalan yang sangat penting di Sumatera Selatan, dikarenakan Sumatera Selatan memiliki potensi pariwisata yang relatif besar, selain Bali dan Pulau Jawa, Sumatera Selatan merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) (Sedarmayanti, Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata, 2014). Sumatera Selatan adalah salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki banyak tempat wisata yang dapat di kembangkan, Sumatera Selatan secara astronomis terletak antara 1 – 4° Lintang Selatan dan 102 – 106° Bujur Timur serta memiliki luas 91.592,43 km<sup>2</sup> berbatasan dengan Provinsi Jambi di Utara, Provinsi Lampung di Selatan dan Provinsi Bengkulu di Barat. Sumatera Selatan kaya akan sumber daya alam seperti minyak bumi, gas alam, batu bara. Ibu kota Sumatera Selatan berada di kota Palembang yang telah dikenal sejak dahulu karena menjadi pusat Kedatuan Sriwijaya. Selain itu, Sumatera Selatan memiliki Jembatan Ampera yang menjadi *iconic* dan menjadi kebanggan wilayah tersebut.



Tabel 1.1 Daftar Daya Tarik Wisata Unggulan di Provinsi Sumatera Selatan

No.	Nama Daya Tarik Wisata Unggulan	Kabupaten/Kota
1.	Bukit Sulap	Lubuklinggau
2.	Danau Ranau	OKU Selatan
3.	Gunung Dempo	Pagar Alam
4.	Hutan Punti Kayu	Palembang
5.	Benteng Kuto Besak	Palembang
6.	Sungai Musi	Palembang
7.	Jembatan Ampera	Palembang
8.	Kampung Kapiten 8 Ulu	Palembang
9.	Kelenteng 9 Ulu	Palembang
10.	Masjid Agung	Palembang

*Sumber : Dokumen RIPPDA Provinsi Sumatera Selatan*

Tetapi karena kurangnya strategi wilayah untuk mempromosikan wisata-wisata ke dunia luar, ditambah dengan penurunan jumlah wisatawan akibat pandemi Covid-19, pariwisata Sumatera Selatan kurang dikenal ke dunia Internasional. Dalam usaha meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, pemerintahan Sumatera Selatan melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan menyelenggarakan beberapa event-event dalam lingkup Internasional seperti Festival Sriwijaya, Fornas dan Sriwijaya Ranau Gran Fondo. Namun diantara event-event Internasional tersebut, Sriwijaya Ranau Gran Fondo paling banyak menyumbangkan wisatawan dari berbagai negara dan juga sekaligus dapat memperkenalkan potensi wisata di Sumatera Selatan.

Gran Fondo merupakan kegiatan perjalanan bersepeda jarak jauh yang pertama kali diselenggarakan adalah *Nove Colli* (Sembilan Bukit) dipopulerkan di Cesenatico, Italia pada 12 Juli 1970. Gran Fondo yang sering disebut dengan *big ride* ini yang awalnya ditujukan untuk menghormati para pakar bersepeda profesional lokal yang meraih prestasi di ajang internasional dan memenangkan berbagai turnamen. Di Indonesia sendiri, sampai saat ini telah terdapat sejumlah event Gran Fondo yang aktif diantaranya Gran Fondo New York (GFNY) yang diselenggarakan di Bali dan Lombok, Gran Fondo Krakatau yang diselenggarakan di Banten dan Sriwijaya Ranau Gran Fondo yang secara berkelanjutan diselenggarakan setiap tahunnya di Sumatera Selatan.

Sriwijaya Ranau Gran Fondo merupakan kegiatan yang lebih mementingkan rekreasi dan mengedepankan sisi olahraga dan kepariwisataannya daripada prestasi. Sriwijaya Ranau Gran Fondo pertama kali digelar di Danau Ranau, Sumatera Selatan pada tahun 2019. Pada awal dilaksanakan, kegiatan ini dapat menarik perhatian dan membuat masyarakat luar penikmat sepeda ikut menyemarakkan dalam ajang bersepeda tersebut. Peserta dari Sriwijaya Ranau Gran Fondo Cycling Challenge ini adalah para pencinta sepeda dari berbagai negara berusia 25 – 70 tahun yang berasal dari berbagai kalangan. Sedangkan jarak tempuh bersepeda adalah 155 km dengan waktu kurang lebih 5 – 6 jam.

Tabel 1.2 Jumlah Peserta SRGF dari Tahun 2019-2022

No.	Tahun	Peserta SRGF	Peserta dari Mancanegara
1.	2019	279 Peserta	3 Peserta
2.	2020	1.525 Peserta	3 Peserta
3.	2021	2.440 Peserta	4 Peserta
4.	2022	2.851 Peserta	5 Peserta
Jumlah		7.095 Peserta	16 Peserta

*Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Selatan 2022*

Berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Selatan, telah lebih dari 7000 peserta yang tercatat mengikuti kegiatan Sriwijaya Ranau Gran Fondo dari tahun 2019 hingga 2022, yang mana peserta tersebut berasal dari 26 provinsi di Indonesia dan dari luar negeri yakni Malaysia, Singapura, Ukraina, Jerman, Rusia, Inggris, Suriname dan Thailand. Peserta yang mengikuti event ini meningkat setiap tahunnya, meski pada masa pandemi harus dilangsungkan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat, namun peserta dalam ajang bersepeda ini pun tetap tidak berkurang bahkan bertambah. Event balap sepeda Internasional Sriwijaya Ranau Gran Fondo ini, ditujukan untuk mengenalkan dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Sumatera Selatan serta membangkitkan potensi wisata alam Danau Ranau di Oku Selatan. Danau Ranau merupakan danau terbesar kedua di Sumatera setelah Danau Toba. Danau ini

terletak di perbatasan kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Tabel 1.3 Jumlah Pengunjung Danau Ranau dari Tahun 2018-2022

No.	Tahun	Pengunjung Danau Ranau
1.	2018	26.288 Pengunjung
2.	2019	37.963 Pengunjung
3.	2020	16.253 Pengunjung
4.	2021	18.321 Pengunjung
5.	2022	36.070 Pengunjung
Jumlah		134.895 Pengunjung

*Sumber : UPTD Pengelolaan Objek Wisata Danau Ranau 2022*

Dari data tersebut dapat terlihat pada tahun awal tahun digelarnya kegiatan Sriwijaya Ranau Gran Fondo yaitu tahun 2019, terdapat peningkatan jumlah pengunjung yang cukup tinggi. Namun, pada tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan pengunjung yang diakibatkan oleh adanya wabah virus Covid 19 yang menyebabkan ditutupnya akses wisatawan untuk berkunjung ke Sumatera Selatan.

Maka dari itu, Pemerintah Sumatera Selatan mengimplikasikan melalui kegiatan Sriwijaya Ranau Gran Fondo ini, dapat berdampak pada pembangunan infrastruktur yang ada di Sumatera Selatan dan membawa dampak positif lainnya dari berbagai sektor terutama dapat meningkatkan perekonomian dan menurunkan angka kemiskinan masyarakat secara signifikan. Dan melalui kegiatan ini juga semakin banyak wisatawan yang mengenal kebudayaan dan pariwisata di

Sumatera Selatan serta kepariwisataan di Indonesia akan semakin dikenal masyarakat luas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep diplomasi publik untuk menguraikan penerapan strategi yang dilakukan pemerintah Sumatera Selatan dalam mempromosikan kegiatan Sriwijaya Ranau Gran Fondo ke kancah Internasional. Maka, setelah tahapan-tahapan dan strategi tersebut dilakukan, akan tercipta *brand* destinasi wisata yang dapat diketahui khalayak luas. Dengan proses strategi publik yang dilakukan, Provinsi Sumatera Selatan akan mempunyai citra yang baik terhadap destinasi Danau Ranau.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat di ambil rumusan masalah dari penelitian ini, adalah : Bagaimana penerapan strategi diplomasi publik Sumatera Selatan untuk mempromosikan kegiatan Gran Fondo dalam menarik wisatawan mancanegara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana strategi dan upaya promosi pariwisata yang telah dilakukan Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan dalam mempromosikan pariwisata di kegiatan Gran Fondo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat bermanfaat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam hal pengembangan pariwisata Sumatera Selatan melibatkan Ilmu Hubungan Internasional. Diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi rujukan dan memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya, terutama dalam studi Ilmu Hubungan Internasional.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa tentang informasi-informasi terkait Gran Fondo dan strategi diplomasi publik pariwisata di Sumatera Selatan untuk menarik wisatawan mancanegara.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah Sumatera Selatan dalam mengoptimalkan strategi diplomasi publik terhadap kegiatan Sriwijaya Ranau Gran Fondo.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat mengenalkan dan menambah wawasan masyarakat mengenai kegiatan Gran Fondo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Y. A. (2022). Gran Fondo New York (GNFY) Championship Asia di Bali Diikuti 30 Negara. *Radar Jember*.
- Astrina, F. (2010). Analisis Rencana Pengembangan Sektor Pariwisata Danau Ranau dalam Rangka Meningkatkan Potensi Daerah Pariwisata dan Menunjang Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten OKU Selatan. *Repository Universitas Muhammadiyah*, 24-27.
- Benony, Y. (2020). Analisis Eksistensi Pariwisata Indonesia di Tengah Situasi Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). *Institut Agama Kristen Negeri Ambon*.
- Chintami, D., Savira, C. M., Ananda, R., Renata, K. Y., Kinasih, A. R., & Pangestu, D. K. (2021). Asian Games 2018 sebagai Implementasi Diplomasi Publik Indonesia. *Jurnal Sentris Edisi Khusus Diplomasi* , 228-251.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. (2021). Danau Ranau. *Giwang Sumsel*, 1-2.
- Dinas Kominfo Jateng. (2022). GFNY Pilih Jateng Jadi Tuan Rumah Balap Sepeda Dunia. *Portal Resmi Provinsi Jawa Tengah*, 1-2.
- Doktrinaya, K. G. (2022). Digulirkan pekan ini, Gianyar tuan rumah GFNY Championship Asia. *Jawa Pos Group Bali Express*, 1-2.
- HP, E. S. (2015). Runner dan Goweser Kota. *eeshape*, 1-2.
- Indraswari, R., & Hermawan, Y. P. (2015). Diplomasi Publik dan Nation Branding. *Research Reports in the Humanities and Social Sciences*, 64.

- JN, A. (2019). Sumsel Ditetapkan Sebagai "Center of Excellence" Wisata Olahraga Indonesia. *Klik nusae*, 1-2.
- Kiyono, K. (1969). A Study on the concept of national interest of Hans J. Morgenthau: As the standard of American policy. *Nagasaki University's Academic Output Site*, 1-20.
- Moleong, & Lexy J. (1995). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morgenthau, H. J. (1952). 'Another "Great Debat": The National Interest of the United States'. *American Politic Science Review*, 961-988.
- Mulyadi, M. (2014). *Metode penelitian praktis;Kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Publica Institute.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noviyanti, R. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Universitas Batanghari Jambi*.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi offset.
- Pratama, R. R. (2022). Diplomasi Publik Pemerintah Sumatera Selatan dalam Penyelenggaraan Motorcross Grand Prix (MXGP) 2019 di Kota Palembang. *Sriwijaya University Insttutional Repository*, 57-58.
- Satria, I. (2017). Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan UPTD Graha Teknologi Sriwijaya di Kota Palembang. *Polsri Repository*, 10-11.
- Sedarmayanti. (2005). *Membangun Kebudayaan dan Pariwisata*. Bandung: Mandar Maju.
- Sedarmayanti. (2014). *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata*. Bandung: Reflika Aditama.



- Snow, N. (2008). *Routledge Handbook of Public Diplomacy Chapter Rethinking Public Diplomacy*. Taylor & Francis Group.
- Snow, N., & J. Cull, N. (2020). *Routledge Handbook of Public Diplomacy 2nd Edition*. New York: <https://doi.org/10.4324/9780429465543>.
- Sugiono. (2014). *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swasbrooke. (1999). *Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yakup, A. P. (2019). PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Repository Universitas Airlangga*, 20-21.
- Yoeti, A. O. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Yussan Media Group. (2021). Mengenal Half Fondo, Gran Fondo dan Century Ride. *Mau Gowes*, 1-2.